

## **GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PENGUNAAN TANAMAN OBAT TRADISIONAL DI DUSUN BINTARAN KULON**

### ***Description of Public Knowledge on the Use of Traditional Medicine Plants in Bintaran Kulon Progo***

Dwi Larasati  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Madani  
Jl. Wonosari Km 10, Piyungan, Kabupaten Bantul, DIY  
dwilarasati.apt@gmail.com

#### **Abstrak**

Indonesia termasuk salah satu negara yang penghasil tanaman obat-obatan. Penggunaan tanaman untuk pengobatan sudah berkembang dengan pesatnya. Adanya kandungan zat aktif pada tanaman dapat bermanfaat sebagai alternatif yang digunakan penyembuhan berbagai penyakit. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendapatkan gambaran terkait pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan tanaman obat tradisional di Dusun Bintaran Kulon. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan populasi sampel 26 orang. Teknik pengambilan sampel dibantu dengan menggunakan kuisioner yang akan memberikan gambaran pengetahuan terhadap penggunaan obat tradisional. Hasil penelitian diperoleh sebagian besar responden (50%) sudah mempunyai pengetahuan tentang penggunaan tanaman obat dengan kategori cukup baik (sedang) yaitu berjumlah 14 responden, 7 responden (26,9%) mempunyai pengetahuan dengan kategori kurang dan kategori yang paling baik dengan persentase 23,1% berjumlah 6 responden.

**Kata kunci : tanaman obat, obat tradisional, pengetahuan masyarakat**

#### **Abstract**

*Indonesia is one of the countries that produce medicinal plants. The use of plants for medicine has grown rapidly. The presence of active substances in plants can be useful as an alternative used to cure various diseases. The purpose of this study was to obtain an overview of the community's knowledge of the use of traditional medicinal plants in the Dusun Bintaran Kulon. This study uses a descriptive method with a sample population of 26 people. The sampling technique is assisted by using a questionnaire which will provide an overview of knowledge on the use of traditional medicine. The results showed that most of the respondents (50%) already had knowledge about the use of medicinal plants with a fairly good (moderate) category, which amounted to 14 respondents, 7 respondents (26.9%) had knowledge in the less category and the best category with a percentage of 23.1% amounted to 6 respondents.*

**Keywords: medicinal plants, traditional medicine, community knowledge**

#### **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan sumber daya alam. Indonesia merupakan penghasil kekayaan hayati berupa tanaman obat yang bermanfaat bagi kesehatan dan rempah-rempah (Ikaditya, 2016). Beberapa tanaman obat dan rempah-rempah ini dipergunakan oleh luar diantaranya Amerika, Thailand, Iran sehingga

menjadikan Indonesia termasuk ke dalam salah satu negara pengekspor terbesar tanaman berkhasiat obat.

Tanaman yang memiliki zat aktif yang dapat dimanfaatkan untuk kesehatan disebut tanaman obat. Kandungan zat aktif dari setiap tanaman berbeda-beda, adanya perbedaan ini akan memberikan efek terapi yang tidak sama (Agus *et al.*, 2021). Beberapa manfaat tanaman obat dapat

digunakan diantaranya untuk mengobati berbagai penyakit diantaranya nyeri, hipertensi, diabetes, kolesterol, anti oksidan, dan menjaga kesehatan (Agus *et al.*, 2021). Indonesia memiliki tanaman unggulan yang dapat digunakan sebagai tanaman obat dan sudah banyak digunakan oleh masyarakat diantaranya kunyit, jahe merah, temulawak, daun jambu biji, cabai jawa, sambiloto, daun salam, buah mengkudu, jati belanda (Rasna, 2010).

Pemerintah berusaha dan mendukung terhadap pengembangan tanaman obat yang berasal dari bahan utama asli Indonesia. Diantaranya melalui penelitian yang berfokus pada tanaman obat yang dilakukan oleh di B2P2TOOT. Disana juga mendukung para petani yang mensuplai kebutuhan tanaman obat dengan pembinaan sehingga tanaman yang dihasilkan senantiasa terjaga kualitasnya.

Beberapa penelitian terkait penggunaan tanaman obat tradisional sudah dilakukan, akan tetapi penelitian yang terkait gambaran pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan tanaman obat tradisional di Dusun Bintaran Kulon belum pernah dikaji.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian dengan desain metode deskriptif menggunakan alat bantu kuisioner yang diberikan langsung ke

populasi, terdiri dari pertanyaan-pertanyaan mengenai tanama obat tradisional. Penelitian ini dilakukan di Dusun Bintaran Kulon, Bantul. Populasi sampel yang merupakan objek penelitian berjumlah 26 orang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai Gambaran Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Tanaman Obat Tradisional di Dusun Bintaran Kulon, didapatkan hasil:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah (f)	Persentase (%)
50 - 60	9	34,6
61- ke atas	17	65,4
<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa dari 26 responden. Umur lansia di atas 60 tahun berjumlah 17 orang yang merupakan umur dengan jumlah terbanyak dengan persentase lebih dari 50% yaitu 65,4%. Umur 50-60 tahun berjumlah 9 orang dengan persentase 34,6%

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Umur	Jumlah (f)	Persentase (%)
<b>Perempuan</b>	19	73,1
<b>Laki - laki</b>	7	26,9
<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>100</b>

Pada tabel 2 memperlihatkan bahwa dari total 26 responden, jenis kelamin perempuan berjumlah lebih banyak dengan jumlah 19 responden (73,1%) dan 7 responden berjenis laki-laki (26,9%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Responden

Umur	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Pengetahuan	Kurang	7	26,9
	Baik		
	Cukup	13	50,0
	Baik		
	Baik	6	23,1
<b>Total</b>		<b>26</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat dilihat gambaran pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan tanaman obat tradisional dengan kategori kurang baik sebanyak 7 responden dengan persentase 26,9%, cukup baik (sedang) sebanyak 13 responden (50%) dan baik berjumlah 6 responden (23,1%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden mempunyai gambaran pengetahuan yang baik mengenai penggunaan tanaman obat.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang diantaranya pengalaman yang sudah diterima oleh individu tersebut (Rosmeilina, 2018). Pengetahuan ini didapatkan melalui pengalaman yang dialami pribadi, secara tradisional, bisa juga dengan melalui kekerasan ataupun dengan jalan pikiran sendiri dan modern (Puspita, 2019). Dimana tanaman obat tradisional ini sudah digunakan secara turun temurun dari warisan zaman dahulu yang diturunkan oleh orang tua mereka terdahulu. (Ani, Rohyani and Ustadz, 2018)

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden

merupakan lansia. Lansia ini umumnya mengalami penyakit degeneratif yang memerlukan perawatan dalam jangka waktu lama (Yulianto, 2016). Penggunaan tanaman obat tradisional yang tepat dapat menjadi alternatif pengobatan untuk membantu memperbaiki penyakit generatif pada lansia dikarenakan terapi penyakit degeneratif ini membutuhkan waktu yang lama (Larasati, 2020).

## KESIMPULAN

Hasil penelitian gambaran pengetahuan terhadap penggunaan tanaman obat tradisional di Dusun Bintaran Kulon menunjukkan sebagian besar responden dengan kategori cukup baik (sedang) sebesar 50%, responden dengan kategori pengetahuan baik sebanyak 23,1% dan 26,9% responden kategori kurang baik.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Atas terselesainya penelitian dan publikasi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada masyarakat sebagai obyek penelitian dan rekan sejawat yang telah banyak membantu sehingga penelitian dan publikasi bisa selesai tepat waktu.

## DAFTAR PUSTAKA

Agus, K. *et al.* (2021) ‘Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Dalam Budidaya Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Di

- Desa Ketewel Kecamatan Sukawati’,  
*Jurnal Aplikasi dan Inovasi Iptek*,  
2(2), pp. 126–130. Available at:  
<https://jasintek.denpasarinstitute.com/index.php/jasintek/article/view/58>.
- Ani, N., Rohyani, I. S. and Ustadz, M. (2018) ‘Pengetahuan Masyarakat Tentang Jenis Tumbuhan Obat Di Kawasan Taman Wisata Alam Madapangga Sumbawa’, *Jurnal Pijar Mipa*, 13(2), pp. 160–166. doi: 10.29303/jpm.v13i2.751.
- Ikaditya, L. (2016) ‘Hubungan Karakteristik Umur Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengetahuan Tentang’, *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan dan Farmasi*, 16(1), p. 171. doi: 10.36465/jkbth.v16i1.180.
- Larasati, D. (2020) ‘Peningkatan Informasi Tanaman Obat Padalansiadiposyandu Lansia Dusun Bintaran Kulon’, *Jurnal Abdimas Madani*, 2(2), pp. 56–60.
- Puspita, A. N. I. (2019) ‘Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional Dikecamatan Mlati’, *Universitas Islam Indonesia*, pp. 1–72. Available at: <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/15699>.
- Rasna, I. W. (2010) ‘Obat tradisional di Kabupaten Buleleng dalam rangka pelestarian lingkungan : sebuah kajian ekolinguistik’, *Jurnal Bumi Lestari*, 10(2), pp. 321–332.
- Rosmeilina (2018) *Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Taman Obat Keluarga (Toga), Pelaksanaan Pekerjaan Galian Diversion Tunnel Dengan Metode Blasting Pada Proyek Pembangunan Bendungan Leuwikeris Paket 3, Kabupaten Ciamis Dan Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat*.
- Yulianto, S. (2016) ‘Pengetahuan Masyarakat Tentang Taman Obat Keluarga Di Nglinggi, Klaten Selatan’, *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional*, 1(2), pp. 119–123. doi: 10.37341/jkkt.v1i2.79.